BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik, dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani motorik akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi dan penyediaan kesempatan - kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif [1]. Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK).

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah sangat penting. Untuk menunjang kebutuhan tersebut diperlukan Standar pengelolaan sekolah yang baik. Salah satu bentuk standar pengelolaan sekolah yang baik dapat dilihat dari pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah tersebut. Taman Kanak - kanak Islam Terpadu (TK IT) *Little Moslem* terletak di Komplek Permata Asri A9 no 10 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Taman Kanak - kanak Islam Terpadu (TK IT) *Little Moslem* adalah salah satu sekolah untuk jenjang usia dini. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20256190. TK Little Moslem ini berdiri pada tahun 2005. Susunan kepengurusan pada PAUD dan TK Little Moslem ini berada di bawah Yayasan Pendidikan *Little Moslem* Global Mandiri yang dikepalai oleh Bapak Agus Widodo. Dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, TK IT Little Moslem dikepalai oleh Ibu Dewi Muljani Rahmat, S.T., S.Pd.A.U.D., serta dibantu oleh 7 orang pendidik atau guru sekolah. Selain pendidik, terdapat perwakilan orangtua atau komite sekolah yang disebut dengan *Commitee Parrents Representative* (CPR).

Dalam pengelolaan administrasi serta keuangan, Kepala Sekolah Little Moslem bertugas dalam kegiatan manajerial, administrator, keuangan, pengajaran, dan sekaligus operator kegiatan administrasi siswa dan guru.

Walaupun pelaporan administrasi sekolah sudah terhubung dengan aplikasi *microsoft excel* untuk menunjang pendidikan, namun transaksi administrasi dan keuangan disekolah ini masih menggunakan kertas dan buku. Buku tersebut diantaranya adalah buku kas, buku induk SPP siswa, buku induk peserta didik, daftar hadir guru, buku inventaris barang, buku daftar hadir anak, buku mutasi kelompok, buku surat masuk, buku surat keluar, data kelompok berdasarkan usia anak didik, dan buku pertumbuhan anak didik yang dapat dilihat oleh orangtua.

Pihak sekolah menemukan banyak ketidakpraktisan dalam pencatatan administrasi dan pencatatan keuangan, yaitu masih ditulis secara manual di buku yang menyebabkan terjadinya perulangan pencatatan misalnya dalam penulisan nama siswa, penulisan nomor induk, data identitas siswa, penulisan data identitas guru, pencatatan SPP, pencatatan pengeluaran dan kegiatan administrasi lainnya. Hal ini menyebabkan proses pencatatan, penyimpanan data, sinkronisasi data, serta tumpukan dokumen yang menyebabkan kesulitan mencari data atau kertas.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh anggota CPR diantaranya arisan, pemantauan kegiatan sekolah, membantu pengumpulan dana untuk kegiatan sekolah, koordinasi dengan pihak sekolah untuk membantu para guru dalam kegiatan sekolah, distribusi dana untuk membantu orangtua dan kegiatan sekolah, dan kegiatan lainnya. Pendistribusian kegiatan dana CPR dipegang oleh guru atau kepala sekolah dengan menitipkan dalam uang SPP siswa dan pencatatan kegiatan CPR masih menggunakan kertas dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Pihak sekolah harus mampu menyajikan data administrasi dengan baik sehingga saat Dinas Pendidikan melakukan kunjungan ke sekolah untuk memeriksa kelengkapan berkas-berkas atau *file* administrasi sekolah, pihak sekolah mampu menyajikan informasi data administrasi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya ialah sebagai berikut.

a. Bagaimana cara mengelola data administrasi sekolah?
b. Bagaimana cara mengelola pemasukan *TK Little Moslem*?
c. Bagaimana cara mengelola pengeluaran *TK Little Moslem*?

d. Bagaimana menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan pengeluaran kas, laporan penerimaan kas, dan laba rugi

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka tujuan yang akan dicapai untuk proyek akhir adalah membuat aplikasi yang dapat :

a. Mengelola data administrasi seperti data buku induk siswa, data tenaga kependidikan, daftar hadir siswa, daftar hadir guru, data surat masuk dan surat keluar secara terkomputerisasi.
b. Mengelola pemasukan yang meliputi biaya pendaftaran, biaya CPR, dan uang SPP.
c. Mengelola pengeluaran dana meliputi biaya operasional harian hingga biaya beban setiap bulan.
d. Menyajikan laporan berupa jurnal umum, buku besar, laporan pengeluaran kas, laporan penerimaan kas dan laba rugi dari sekolah TK *Little Moslem*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada aplikasi ini adalah sebagai berikut.

a. Aplikasi ini tidak mencatat pemasukan dana dari pihak manapun seperti Dinas Pendidikan dan sumbangan orangtua.
b. Aplikasi ini tidak menghitung pajak dari gaji atau upah pendidik.
c. Aplikasi ini tidak menghitung pajak yang dibayarkan oleh sekolah.
d. Aplikasi ini tidak menghitung dana dari kegiatan yang diselenggarakan oleh CPR.
e. Aplikasi ini tidak menghitung utang dari sekolah
f. Aplikasi ini tidak mengelola proses mutasi guru dan siswa.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan sistem yang digunakan pada penyelesaian proyek akhir adalah metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan model prototipe. Model prototipe dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak [2].

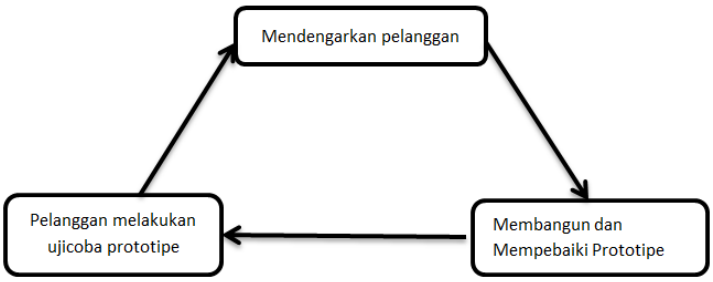

Gambar 1-1
Metode Prototipe

a. Mendengarkan pelanggan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan pelanggan dengan cara wawancara dengan kepala sekolah dan observasi di TK Little Moslem.

1) Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara berdialog langsung untuk mengetahui sesuatu secara mendalam
2) Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

b. Membangun dan memperbaiki prototipe

Pada proses ini dilakukan perancangan sistem dari aplikasi yang akan dibuat antara lain.

1) Membuat *use case diagram* sebagai pendefinisian aktor pada aplikasi yang akan dibuat.
2) Membuat *class diagram* untuk menggambarkan struktur sistem dengan pendefinisian kelas pada aplikasi yang akan dibuat.
3) Membuat *activity diagram* untuk menggambarkan aliran kerja atau aliran aktivitas sistem aplikasi yang akan dibuat.
4) Membuat *sequence diagram* untuk mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek.
5) Membuat perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk mengetahui interaksi antar tabel.
6) Membuat *mockup* yang digunakan sebagai *model design.*

Pada tahap ini, aplikasi dan basis data akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman *codeigniter framework* dan basis data *MySQL*

c. Pelanggan melakukan uji coba prototipe

Pada tahap ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dan memastikan keluaran sesuai dengan yang diinginkan. Metode pengujian yang dilakukan menggunakan *black box testing.*

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan pada aplikasi yang sedang dibuat.

Tabel 1-1
Tabel Pengerjaan

	2017																2018															
Kegiatan	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
mendengarkan pelanggan																																				
membangun & memperbaiki prototipe																																				
uji coba prototipe																																				